

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan data dari variabel yang diteliti melalui tahap uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t dan F dengan program SPSS, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurs tidak berpengaruh secara signifikan dan berpengaruh negatif terhadap ekspor kopi. Meskipun kurs berfluktuatif tidak mempengaruhi nilai ekspor kopi didalam penelitian ini.
2. Harga biji kopi internasional mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap ekspor kopi. Sehingga apabila tingkat harga meningkat, maka tingkat ekspor kopi juga meningkat.
3. Produk Domestik Bruto (PDB) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap ekspor kopi. Sehingga apabila tingkat PDB meningkat, maka tingkat ekspor kopi juga meningkat.
4. Secara serempak (simultan), variabel kurs, harga biji kopi internasional dan Produk Domestik Bruto mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel ekspor kopi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka implikasi yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ekspor kopi dipengaruhi secara positif oleh harga biji kopi internasional. Keadaan yang tepat dan bijak untuk melakukan dan menggiatkan ekspor kopi adalah saat tingkat harga kopi internasional tinggi. Ketika harga kopi internasional sedang rendah, maka pihak Indonesia mengambil langkah untuk tidak memproduksi lebih banyak kopi agar tidak terjadi *over supply* yang membuat harga kopi internasional akan merosot.
2. Ekspor kopi dipengaruhi secara positif oleh Produk Domestik Bruto (PDB). Semakin tinggi tingkat pendapatan suatu negara, maka relatif akan meningkatkan permintaan ekspor kopi. Sebagai konsekuensinya, diperlukan suatu tindakan rasional pemerintah untuk mengambil keputusan bila kondisi perekonomian negara tujuan ekspor sedang mengalami penurunan.

C. Saran

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah hendaknya dapat memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada para petani kopi di seluruh Indonesia bagaimana cara meningkatkan dan mempertahankan kualitas biji kopi Indonesia agar dapat bersaing dengan biji kopi dari negara eksportir lainnya, sehingga

biji kopi Indonesia tetap diminati oleh negara importir dan memiliki harga jual yang tinggi.

2. Pemerintah dan Swasta (AEKI) hendaknya secara proaktif perlu memantau perkembangan perkopian dunia, agar industri perkopian Indonesia dapat lebih bermanfaat bagi pembangunan ekonomi nasional. Termasuk upaya untuk meningkatkan konsumsi kopi dalam negeri guna mengurangi ketergantungan kepada pasar ekspor dan mendorong petani agar terlibat aktif dalam program peningkatan kualitas.
3. Indonesia harus senantiasa menjaga, memelihara dan bahkan meningkatkan pangsa nya. Selain itu perlu dicari terobosan ke pasar baru, yakni negara-negara yang impor kopinya dari Indonesia masih sedikit atau belum ada. Untuk itu perlu promosi dan jaringan pemasaran yang jitu.
4. Diversifikasi olahan produk kopi dapat dikembangkan pada skala UKM dan juga skala besar, mengingat teknologi pengolahan kopi relatif sederhana dan dapat dirancang dalam berbagai skala usaha, sehingga nilai tambah dari produk olahan kopi ini dapat dinikmati oleh petani pengolah kopi. Dengan demikian, prospek pengembangan perkopian di Indonesia akan semakin cerah dengan meningkatnya daya saing dan efisiensi memproduksi *specialty coffee* yang bermutu tinggi, aman dikonsumsi dan ramah lingkungan, sehingga mampu mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar dalam dan luar negeri.